

Nama : Rahma Aulia Putri Ar  
NPM : 2515061078  
Kelas : PSTI-D  
Prodi : Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik

## Pertemuan 1

### "Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam"

#### 1) Rangkuman Materi

Eksistensi manusia terdiri dari dua dimensi yang saling berkaitan : dimensi fisik (material) dan dimensi spiritual (abstrak). Fitrah adalah potensi bawaan yg Allah tanamkan dalam diri manusia untuk mengenal kebenaran, mencintai kebaikan, dan cenderung kepada Tauhid (mengesakan Allah). Fitrah ini mencakup aspek tauhid, moral, spiritual, dan akal. Proses penciptaan manusia berasal dari saripati tanah (sulatan min tin). Tahapannya meliputi : nutfah (tetesan mani), alaqah (sesuatu yang melekat), mudghah (segumpal daging), hingga pembentukan tulang belulang ('idzam) yang dibalut daging (lahm). Setelah fisik sempurna, Allah meniupkan ruh-Nya (ketika usia 120 hari). Fase ini memberikan manusia dimensi spiritual berupa kesadaran, kehendak, dan perangkat kognitif seperti pendengaran, penglihatan, serta hati.

#### 2) Urgensi Memahami Materi

- Membantu manusia memahami peran strategisnya sebagai hamba dan Khalifah di muka bumi
- Mengingat asal fisik dari tanah yang rendah mengajarkan manusia untuk senantiasa rendah hati.
- Membentengi diri dari paham materialisme yang menafikan peran Tuhan dalam penciptaan manusia dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

#### 3) Dalil

- Q.S. Ar-Rum : 30
  - ↳ Menegaskan bahwa manusia diciptakan menurut fitrah Allah yang lurus dan tidak berubah.
- Q.S. Al-Mu'minun : 12-14
  - ↳ Menjelaskan fase detail penciptaan fisik dari saripati tanah hingga menjadi makhluk yang sempurna.
- Q.S. As-Sajdah : 9
  - ↳ Mengeni penyempurnaan fisik dan peniupan ruh serta pemberian indra pendengaran, penglihatan dan hati
- Q.S. Adz-Dzariyat : 56
  - ↳ Menyatakan bahwa tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya

#### 4) Kaitan dengan Kehidupan Sehari-hari

- Pola Asuh dan Pendidikan
- Integritas dan Moralitas
- Rasa Syukur menghargai fungsi indra
- Memberikan ketenangan batin dan kebahagiaan hakiki.

## Pertemuan 2

### "Konsep Agama dan Agama Islam"

#### 1) Rangkuman Materi

Secara etimologis, "agama" (Sanskerta) berarti "datang" atau "turun", sementara dalam bahasa Arab disebut "din" yang mencerminkan kepatuhan dan pengaturan.

Secara umum, agama adalah sistem kepercayaan terhadap kekuatan supernatural yang mencakup ritual, etika, dan norma yang mengatur kehidupan manusia.

Konsep agama Islam secara khusus dikonstruksi di atas Lima Rukun Islam (sebagai dasar amaliyah), rukun iman (sebagai dasar keyakinan), dan Ihsan (sebagai puncak integrasi moral dan spiritual). Hakikat agama adalah sebagai sistem kepercayaan dan pedoman hidup yang menyeluruh untuk menjawab pertanyaan teoretis sekaligus memberikan tuntunan praktis. Hakikat agama Islam ditegasikan sebagai rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam), ajaran yang telah disempurnakan oleh Allah, serta menjunjung tinggi nilai keadilan, kedamaian, dan kemudahan.

#### 2) Urgensi Memahami Materi

- Di era modern dengan arus globalisasi dan informasi yang cepat, pemahaman agama yang kuat sangat mendesak untuk mencegah krisis moral dan melemahnya nilai spiritual di masyarakat.
- Agama berfungsi sebagai pedoman yang memberi batasan tegas antara benar dan salah, serta menjadi sumber ketenangan batin.

#### 3) Dalil

- Q.S. Al-Anbiya : 107 → Hakikat Islam sebagai rahmat
- Q.S. Al-Maidah : 3 → Agama yang sempurna dan diridai
- HR. Bukhari → Agama yang tidak membebankan.

#### 4) Kaitan dengan Kehidupan Sehari-hari

- Salat yang membentuk kedisiplinan

- Zakat yang membangun kepedulian sosial
- Konsep Ihsan yang menjaga integritas moral
- Menghargai dan toleransi terhadap keyakinan orang lain di lingkungan masyarakat.

### Pertemuan 3

#### "Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad"

##### 1.) Ringkuman Materi

Al-Qur'an merupakan kitab suci Wahyu Allah Swt. dan menempati kedudukan tertinggi sebagai sumber hukum Islam. Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk, rahmat, pembeda yg benar dan salah, serta mengatur berbagai aspek seperti akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak. As-Sunnah / Al-Hadis meliputi perkataan, perbuatan, dan ketetapan yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. As-Sunnah berkedudukan sebagai sumber hukum kedua yang berfungsi menjelaskan ayat Al-Qur'an yang bersifat umum, memperkuat hukum, serta menetapkan hukum baru yang tidak bertentangan dengan prinsip ajaran Islam. Ijtihad adalah usaha maksimal dan sungguh-sungguh dari para ulama (mujtahid) untuk menetapkan hukum syariat terhadap masalah baru yg tidak dijelaskan secara tegas dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah. Fungsinya adalah sebagai sumber hukum pelengkap untuk memastikan ajaran Islam tetap hidup dan relevan dalam menjawab persoalan-persoalan kontemporer akibat perkembangan zaman.

##### 2.) Urgensi Memahami Materi

- Memastikan bahwa hukum Islam tetap relevan, hidup, dan mampu memberikan solusi atas persoalan modern.
- Beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai dan esensi dasar ajaran agama
- Menjalankan ajaran agamanya secara benar, seimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.

##### 3.) Dalil

↳ QS An-Nisa : 59 → memerintahkan umat untuk menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai rujukan utama. Mengembalikan persoalan kepada Allah dan Rasul-Nya melalui analisis para ulama adalah pondasi dari pelaksanaan Ijtihad.

##### 4.) Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
- Mengaplikasikan hadis dengan cara meneladani akhlak dan cara beribadah Rasulullah

## Pertemuan 4

### "Konsep Akidah, Syariah, Akhlak serta Keterkaitannya"

#### 1.1 Rangkuman Materi

Akidah adalah keyakinan iman yang teguh di dalam hati sebagai fondasi beragama. Syariah adalah aturan hukum Allah yang mengatur ibadah (hubungan dengan Allah) dan muamalah (hubungan antarmanusia). Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan perbuatan terpuji maupun tercela. Ibarat sebuah pohon: Akidah adalah akar, Syariah adalah batang dan rantingnya, sedangkan Akhlak adalah buah.

#### 2.1 Urgensi Memahami Materi

"Umat Islam dapat mengaktualisasikan ajaran Islam secara menyeluruh, sehingga lahir pribadi" yang saleh secara spiritual maupun saleh secara sosial moral.

#### 3.1 Dalil

- QS. An-Nisa : 136 → yang memerintahkan manusia untuk tetap beriman kepada Allah, Rasul-Nya, kitab-kitab, malaikat, dan hari akhir.
- QS. Al-Jasyah : 18 → menegaskan perintah Allah agar Nabi Muhammad SAW. dan umatnya menjajah syariat agama dan melarang mengikuti hawa nafsu.
- QS. Al-Ahzab : 21 → menegaskan bahwa pada diri Rasulullah SAW. terdapat suri teladan yang baik menjadi sumber utama rujukan akhlak umat Islam.

#### 4.1 Kaitan dengan konteks sehari-hari

- Menjadi pondasi dasar dan niat di hati setiap kita bertindak
- Menjadi panduan praktis hidup harian
- Membiasakan sikap rendah hati, jujur, pemaaf, menjauhi sikap benci atau pamer